

**ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN
DI KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF
*MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH***



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)**

Oleh

INNA KHORIDATUL BAHYAH

NIM. 50424014

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS (SDGS) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN
DI KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF
*MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH***



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)**

Oleh

INNA KHORIDATUL BAHYAH

NIM. 50424014

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Inna Khoridatul Bahiyah
NIM : 50424014
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Implementasi Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif *Maqāṣid Al-Syarī'ah*

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		1 juli 2026
Pembimbing II	Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. NIP. 19780616 200312 1 003		1 juli 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister
Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I
NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

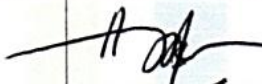
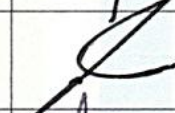
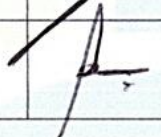
Tesis dengan Judul “ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF *MAQĀSID AL-SYARĪ’AH*” yang disusun oleh:

Nama : Inna Khoridatul Bahiyah

NIM : 50424014

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 10 Juli 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag NIP. 19761016 200212 1 008		14/7/26
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I NIP. 19850405 201903 1 007		14/7 2026
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. NIP. 19750211 199803 2 001		14/7 2026
Penguji Anggota	Dr. Ahmad Rosyid, M.Si, Ak, CA NIP. 19790331 200604 1 003		14/7 /2026

Mengetahui:
Direktur




Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Inna Khoridatul Bahiyah
NIM. 50424014

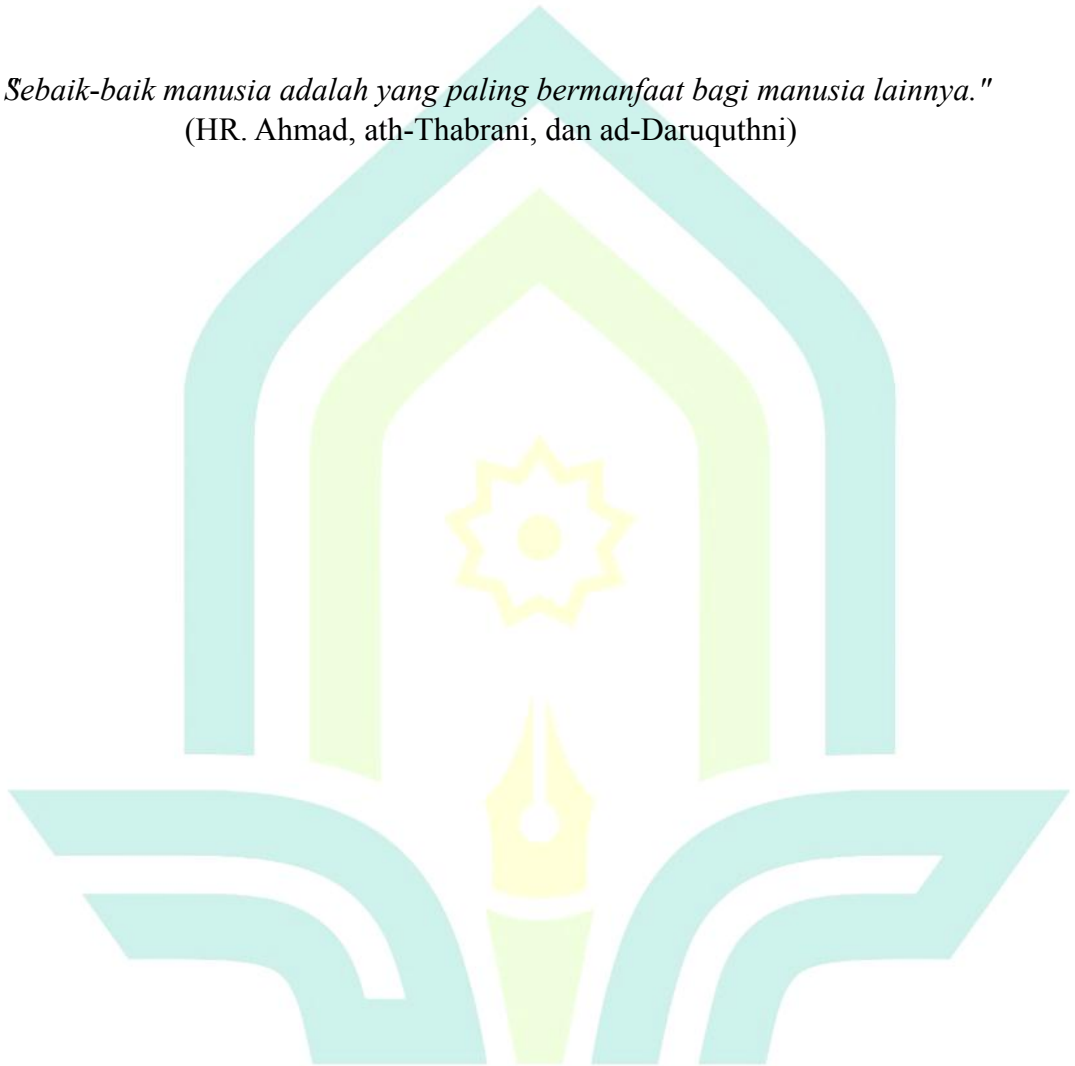
MOTTO

خَيْرُ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۖ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعِ

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Mujadilah ayat 11)

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, dan ad-Daruquthni)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, serta kerendahan dan ketulusan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Wiharto dan Ibu Aminatun, S.Pd., yang selalu perhatian, memahami, dan mengiringi langkahku, selalu memberikan dukungan, do'a, semangat, dan kasih sayang dalam perjalanan menggapai cita-cita, semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan panjang umur.
2. Untuk adikku Unzila Safinatunnisa' dan Ahmad Haidar Tsaqib yang sudah memberikan saya semangat, membuat saya tersenyum dan memberi dukungan sampai saat ini.
3. Untuk calon suamiku Hukma Arsyah Aqamta, S.H., yang selalu perhatian, dan yang selalu memberikan semangat serta dorongan untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doa yang tulus selama proses penyusunan tesis ini.
5. Bapak (Pembimbing I) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., dan Bapak (Pembimbing II) Dr. AM. Muh Khafidz Ma'shum, A.Ag., yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan bermanfaat di dunia maupun di akhirat.
7. Rekan kerja di Bapperida Kabupaten Pekalongan, yang menjadi ruang belajar sekaligus ladang pengabdian. Terima kasih atas kerja sama, kepercayaan, dan semangat kolaborasi yang terus mendorong saya untuk tidak berhenti pada teori, tetapi menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat.
8. Teman-teman Pascasarjana Magister Ekonomi Syariah Angkatan tahun 2024 yang telah bersama-sama berjuang, saling mendukung, dan berbagi semangat selama masa perkuliahan hingga penyusunan tesis ini, semoga kita sukses selalu.
9. Kepada Nadia omara, Hindia, Bernadya dan Justin Bieber, terima kasih sudah menemani saya dengan cerita dan lagu karya kalian dalam proses penulisan tesis ini.
10. *Last but not least*, diri saya sendiri Inna Khoridatul Bahiyah, terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam kuliah serta dalam mengerjakan penulisan tesis ini. Semoga makin jaya, sukses dan bisa selalu bermanfaat bagi orang lain.

Semoga setiap proses yang terukir dalam tesis ini menjadi amal ilmu yang bermanfaat, membawa kebaikan, dan bernilai keberlanjutan.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap. Contoh : نزل = *nazzala*

به ن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o' _) ditulis a, *kasrah* (o _) ditulis i, dan *dammah* (o _ _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: الهداية بداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti شئىى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذَوِي الْأَفْرُوضِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

ABSTRAK

Bahiyah, Inna Khoridatul. NIM. 50424014. 2026. Analisis Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Maqāṣid Al-Syarī'ah. Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

Kata kunci: *Sustainable Development Goals* (SDGs), Pengentasan Kemiskinan, *Maqāṣid al-syarī'ah*, Kabupaten Pekalongan.

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang masih menjadi perhatian dalam pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan 1 (*No Poverty*). Meskipun Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan berbagai program pengentasan kemiskinan, efektivitas implementasi program tersebut perlu dikaji tidak hanya dari aspek pencapaian pembangunan, tetapi juga dari perspektif *Maqāṣid al-syarī'ah* yang menekankan terwujudnya kemaslahatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan serta menganalisis keselarasannya dengan prinsip *Maqāṣid al-syarī'ah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Bapperida Kabupaten Pekalongan sebagai koordinator pelaksanaan SDGs, Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, serta masyarakat penerima manfaat program pengentasan kemiskinan. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan data *condensation*, data *display*, serta *conclusion drawing and verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dilaksanakan melalui berbagai program, antara lain bantuan sosial, pelayanan kesehatan, Program KUDU SEKOLAH, pemberdayaan UMKM, pelatihan masyarakat melalui PKBM dan Balai Latihan Kerja, penanganan stunting, serta inovasi Laboratorium Kemiskinan. Implementasi tersebut menunjukkan keterkaitan dengan pembangunan multidimensi karena tidak hanya berfokus pada penurunan angka kemiskinan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan perlindungan sosial. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi program telah selaras dengan prinsip *Maqāṣid al-syarī'ah* yang meliputi dimensi *hifẓ al-nafs*, *hifẓ al-'aql*, *hifẓ al-nasl*, *hifẓ al-māl*, dan *hifẓ al-dīn*. Namun penelitian masih menemukan beberapa kendala, yaitu ketidaktepatan sasaran bantuan sosial, keterbatasan akses sebagian masyarakat terhadap program pemberdayaan, serta kondisi pekerjaan

masyarakat yang masih didominasi sektor informal dengan tingkat pendapatan yang belum stabil. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi antarinstansi, kolaborasi melalui pendekatan hexahelix, peningkatan kualitas pendataan penerima manfaat, serta penguatan keberlanjutan program agar implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan berjalan lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.



ABSTRACT

Bahiyah, Inna Khoridatul. Student ID 50424014. 2026. *An Analysis of the Implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Poverty Alleviation in Pekalongan Regency: A Maqāṣid al-Sharī'ah Perspective*. Master's Thesis, Master's Program in Islamic Economics, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN K.H. Abdurrahman Wahid) Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

Keywords: Sustainable Development Goals (SDGs), Poverty Alleviation, *Maqāṣid al-Sharī'ah*, Pekalongan Regency.

Poverty remains one of the major development challenges in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 1 (No Poverty). Although the Government of Pekalongan Regency has implemented various poverty alleviation programs, the effectiveness of these initiatives needs to be examined not only from the perspective of development outcomes but also through the lens of *Maqāṣid al-Sharī'ah*, which emphasizes the realization of public welfare (*maṣlaḥah*). This study aims to analyze the implementation of the SDGs in poverty alleviation in Pekalongan Regency and to examine its alignment with the principles of *Maqāṣid al-Sharī'ah*.

This study employed a qualitative approach using field research. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of the Regional Development Planning, Research, and Innovation Agency (Bapperida) of Pekalongan Regency as the coordinator of SDGs implementation, the Social Affairs Office, the Community and Village Empowerment Office, and beneficiaries of poverty alleviation programs. The data were analyzed using the interactive analysis model of Miles, Huberman, and Saldaña, which consists of data condensation, data display, and conclusion drawing and verification.

The findings reveal that the implementation of the SDGs in poverty alleviation in Pekalongan Regency has been carried out through various programs, including social assistance, health services, the KUDU SEKOLAH Program, MSME empowerment, community training through Community Learning Activity Centers (PKBM) and Job Training Centers (BLK), stunting prevention, and the Poverty Laboratory innovation. These programs demonstrate a multidimensional development approach, focusing not only on reducing poverty but also on improving people's quality of life through education, healthcare, economic empowerment, and social protection. The study further indicates that the implementation of these programs is aligned with the principles of *Maqāṣid al-Sharī'ah*, encompassing the dimensions of *ḥifẓ al-nafs* (protection of life), *ḥifẓ al-'aql* (protection of intellect), *ḥifẓ al-nasl* (protection of progeny), *ḥifẓ al-māl* (protection of wealth), and *ḥifẓ al-dīn* (protection of religion). Nevertheless, several challenges remain, including inaccurate targeting of social assistance beneficiaries, limited access to community empowerment programs, and the

vulnerability of households whose livelihoods depend largely on the informal sector with unstable incomes. Therefore, strengthening inter-agency coordination, enhancing collaboration through the hexahelix approach, improving the quality of beneficiary data management, and ensuring the sustainability of poverty alleviation programs are essential to achieving more effective, targeted, and sustainable SDGs implementation.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Analisis Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif *Maqāṣid Al-Syarī’ah*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Penyusunan tesis ini bukan hanya bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah pada Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tetapi juga menjadi bagian dari refleksi perjalanan penulis sebagai insan yang bermanfaat untuk masyarakat. Penelitian ini lahir dari kegelisahan sekaligus harapan, bahwa pemberdayaan ekonomi tidak berhenti pada bantuan, tetapi mampu menghadirkan kemandirian yang berkelanjutan dan bermartabat. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Pembimbing I tesis, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran dalam memberikan arahan dan koreksi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma’shum, M.Ag. selaku Pembimbing II tesis, yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

6. Segenap dosen dan staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan akademik selama masa studi.
7. Pimpinan dan rekan kerja di Bapperida Kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan dukungan, ruang belajar, serta pengalaman praktis yang sangat berharga dalam memahami isu pembangunan daerah, khususnya terkait ekonomi dan infrastruktur pesisir.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Program Magister Ekonomi Syariah (MES), yang telah bersama-sama melewati proses pembelajaran, diskusi, dan dinamika akademik dengan semangat saling menguatkan.
9. Orang tua, saudara, dan keluarga khususnya Bapak Wiharto dan Ibu Aminatun yang selalu mendoakan dan atas segala kasih sayang.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas doa, dukungan, dan keikhlasan yang senantiasa mengiringi perjalanan ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa mendatang.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis, serta menjadi kontribusi kecil dalam upaya penguatan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah.....	15
1.5 Tujuan penelitian	15
1.6 Manfaat penelitian	15
1.7 Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
2.1 Theory.....	20
2.1.1 <i>Sustainability Theory</i>	20
2.1.2 Teori Pembangunan Manusia (<i>Human Development Theory</i>)	22
2.1.4 Tujuan SDGs Terkait Pengentasan Kemiskinan	32
2.1.5 Kemiskinan	36
2.1.6 <i>Maqāṣid al-syarī'ah</i>	42
2.1.7 Kajian Penelitian yang Relevan.....	49
2.1.8 Kerangka Berpikir	60

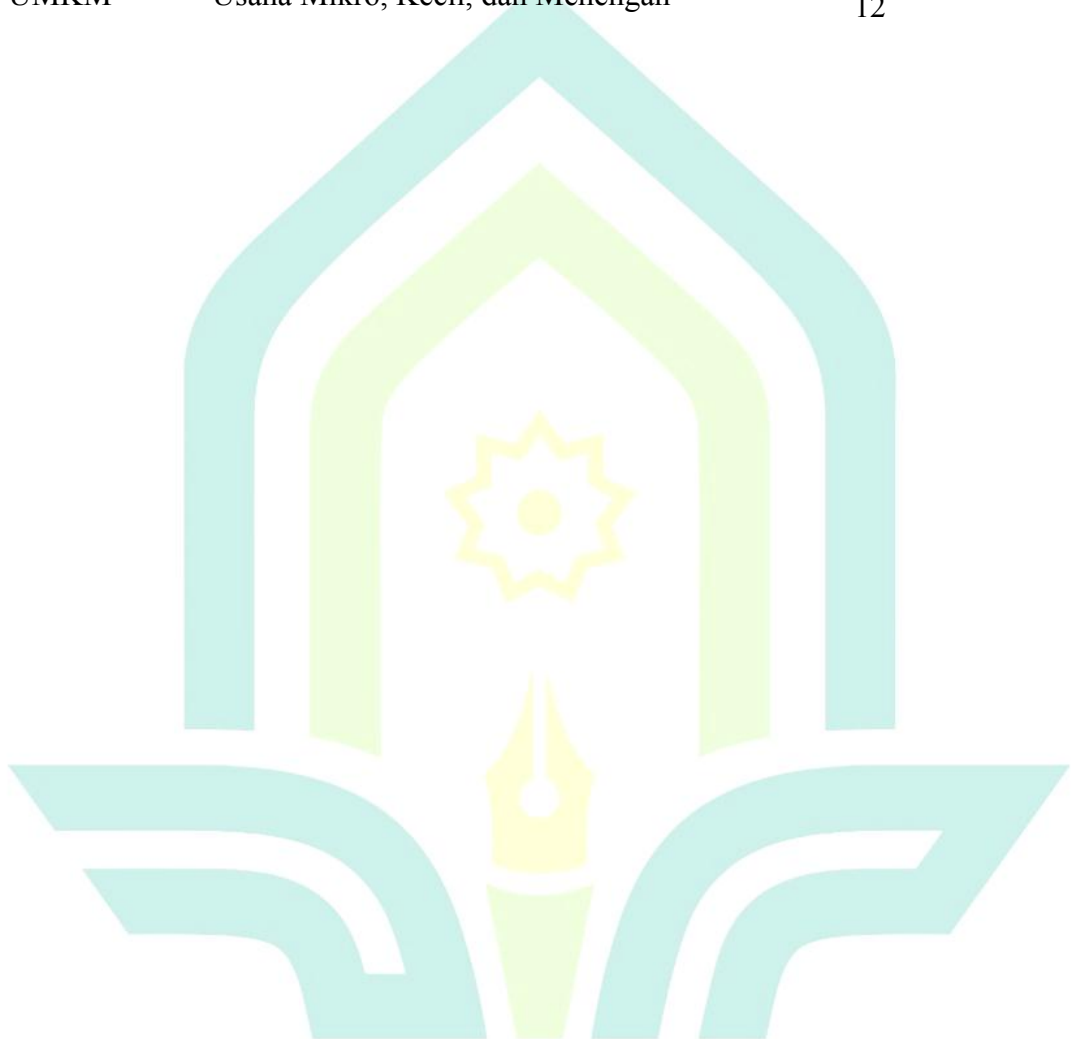
BAB III METODE PENELITIAN.....	62
3.1 Pendekatan penelitian	62
3.2 Latar penelitian	52
3.3 Teknik dan instrumen pengumpul data	64
3.4 Teknik pengumpulan data	65
3.5 Teknik Keabsahan Data	68
3.6 Teknik analisis data.....	70
3.7 Teknik Penarikan Simpulan Data	72
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	74
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Pekalongan	74
4.1.1 Aspek Geografis dan Demografi.....	74
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	81
4.2.1 Tingkat Kemiskinan.....	81
4.2.2 Tingkat Pengangguran	84
4.2.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	86
4.2.4 Indeks Desa Membangun (IDM)	90
4.3 Gambaran Umum SDGs di Kabupaten Pekalongan.....	93
4.4 Gambaran Program Pengentasan Kemiskinan	95
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V DATA DAN HASIL TEMUAN	101
5.1 Implementasi SDGs dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan	101
5.1.1 Kondisi Kemiskinan Kabupaten Pekalongan	101
5.1.2 Perencanaan Program Pengentasan Kemiskinan	106
5.1.3 Pelaksanaan Program Pengentasan Kemiskinan	110
5.1.4 Koordinasi dan kolaborasi Antar Stakeholder dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.....	115
5.2 Efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan.....	118
5.2.1 Indikator Keberhasilan Program dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan...	118
5.2.2 Dampak Program terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.....	126
5.2.3 Ketepatan Sasaran Program dalam Menjangkau Kelompok Masyarakat Miskin	131
5.2.4 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau dalam Program Pengentasan Kemiskinan	135
5.3 Hambatan dan Faktor Pendukung implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan	141

5.3.1 Hambatan dalam Implementasi Program Pengentasan Kemiskinan.....	141
5.3.2 Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Program Pengentasan Kemiskinan	146
BAB VI PEMBAHASAN.....	153
6.1 Implementasi SDGs dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan	153
6.2 Keselarasan Implementasi SDGs dalam Pengentasan Kemiskinan dengan <i>Maqāṣid al-syarī'ah</i>	160
6.2.1 Analisis Keselarasan Implementasi SDGs dengan Dimensi <i>Hifẓ al-naḥs</i>	163
6.2.2 Analisis Keselarasan Implementasi SDGs dengan Dimensi <i>Hifẓ al-'aql</i>	169
6.2.3 Analisis Keselarasan Implementasi SDGs dengan Dimensi <i>Hifẓ al-Naḥs</i>	177
6.2.4 Analisis Keselarasan Implementasi SDGs dengan Dimensi <i>Hifẓ al-Māl</i>	184
6.2.5 Analisis Keselarasan Implementasi SDGs dengan Dimensi <i>Hifẓ al-Dīn</i>	190
6.3 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif <i>Maqāṣid al-syarī'ah</i>	195
6.4 Analisis keterkaitan Hasil Penelitian dengan Teori Ekonomi Islam	203
6.4.1 Konsep <i>Maqāṣid al-syarī'ah</i>	203
6.4.2 Teori kemiskinan dalam perspektif Islam.....	210
6.5 Kesimpulan Analisis Implementasi SDGs dalam Perspektif <i>Maqāṣid al-</i> <i>syarī'ah</i>	217
BAB VII KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	223
7.1 Kesimpulan.....	223
7.2 Implikasi	225
7.3 Saran.....	228
DAFTAR PUSTAKA	230
LAMPIRAN	237
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	275

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada halaman
Bapperida	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	iv
BPS	Badan Pusat Statistik	2
DINSOS	Dinas Sosial	261
DTKS	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial	105
DTSEN	Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional	131
IDM	Indeks Desa Membangun	xix
IPM	Indeks Pembangunan Manusia	xix
MDGs	Millennium Development Goals	1
OPD	Organisasi Perangkat Daerah	7
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa	1
PKBM	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	167
PKH	Program Keluarga Harapan	41
PMD	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	xxi
RAD	Rencana Aksi Daerah	58
RKPD	Rencana Kerja Pemerintah Daerah	89
RP	Rupiah	5
RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah	13
RPJPD	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah	244
RPKD	Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah	91
RTRW	Rencana Tata Ruang Wilayah	69
RT	Rukun Tetangga	71
RW	Rukun Warga	71
SDGs	Sustainable Development Goals	Ix
SDM	Sumber Daya Manusia	47

Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada halaman
TKPKD	Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah	102
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Xx
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	58
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka	79
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	12



DAFTAR TABEL

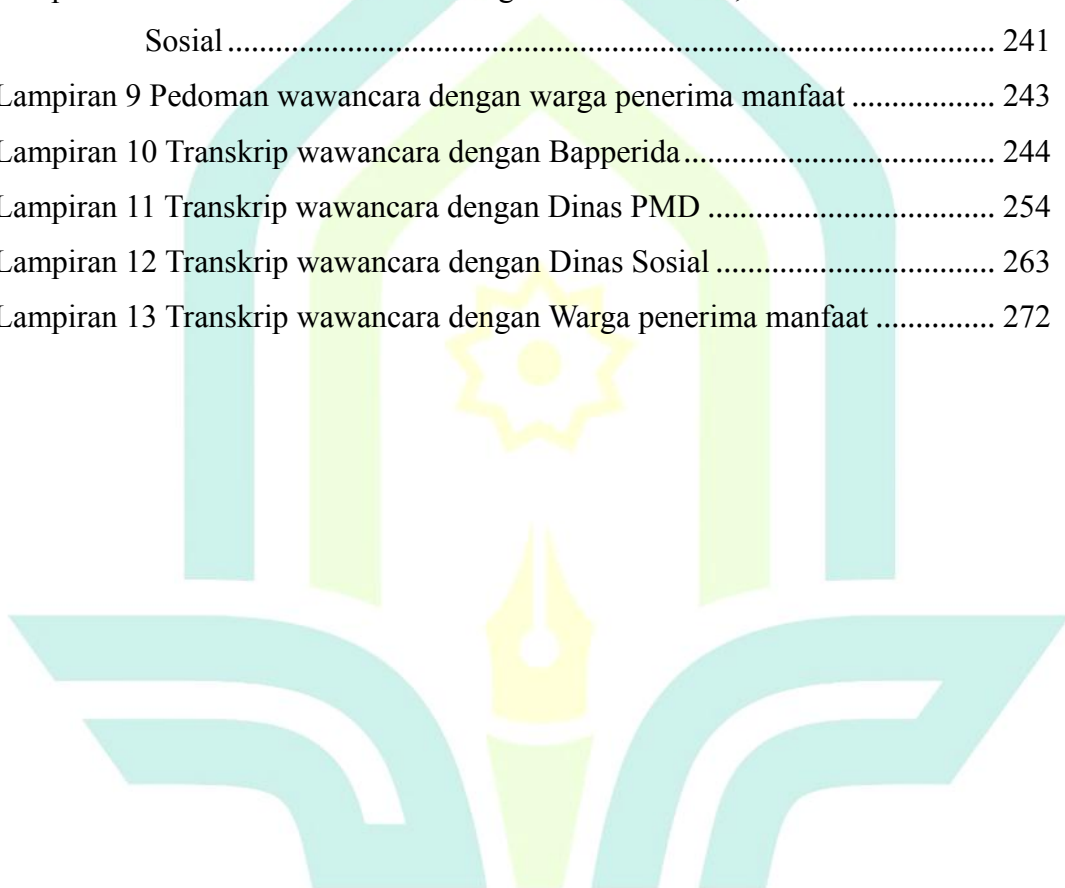
Tabel 1. 1 Persentase Penduduk Miskin.....	5
Tabel 2. 1 Operasionalisasi Konsep	55
Tabel 2. 2 Research Gap.....	56
Tabel 4. 1 Pembagian Administrasi di Wilayah Kabupaten Pekalongan	76
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Pekalongan Tahun 2025.....	77
Tabel 4. 3 Perbandingan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan dengan Kabupaten / Kota Sekitar Tahun 2025.....	79
Tabel 4. 4 Perkembangan Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan.....	81
Tabel 4. 5 Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Kabupaten Pekalongan	82
Tabel 4. 6 Perbandingan IPM Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2020-2024.....	89
Tabel 4. 7 Peringkat Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Pekalongan Tahun 2021-2024.....	92
Tabel 5. 1 Program Pengentasan Kemiskinan Kabupaten Pekalongan Tahun 2024	110
Tabel 5. 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2024.....	127
Tabel 6. 1 Keselarasan Implementasi SDGs dalam Pengentasan Kemiskinan dengan Dimensi Maqāṣid al-syarī'ah	161
Tabel 6. 2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Maqāṣid al-syarī'ah	195

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	28
Gambar 2. 2 Keterkaitan ke-17 Tujuan SDGs	35
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	59
Gambar 4. 1 Peta Orientasi Kabupaten Pekalongan terhadap Provinsi Jawa Tengah	73
Gambar 4. 2 Peta Administrasi Kabupaten Pekalongan.....	75
Gambar 4. 3 Tingkat pengangguran terbuka menurut jenis kelamin (%) Agustus 2022- agustus 2024	84
Gambar 4. 4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2022- Agustus 2024	85
Gambar 4. 5 Sumber Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	86
Gambar 4. 6 IPM Kabupaten/Kota tahun 2024 di Provinsi Jawa Tengah.....	86
Gambar 4. 7 Komponen IPM Kabupaten Pekalongan (2022–2024)	87
Gambar 4. 8 IPM Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2020-2024	89
Gambar 4. 9 Klasifikasi Status Desa.....	91
Gambar 5. 1 Website Badan Pusat Statistik Pemerintah Kabupaten Pekalongan	103
Gambar 5. 2 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan, dibandingkan dengan Kabupaten/Kota Sekitar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2020-2024	119
Gambar 5. 3 Proses Pengolahan Gula Merah menjadi Gula Semut di Desa Podosari Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2026.....	148
Gambar 6. 1 Tren implementasi Pengentasan kemiskinan terkait Dimensi Hifz al- Nasl	165
Gambar 6. 2 Tren Implementasi SDGs dalam dimensi Hifz al-’aql Sumber: BPS Kabupaten Pekalongan Tahun 2020–2024 (diolah peneliti).	172
Gambar 6. 3 Tren implementasi program terkait dimensi Hifz al-Nasl.....	180

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan...	237
Lampiran 2 Surat izin penelitian dari BAPPERIDA.....	238
Lampiran 3 Dokumentasi persiapan dan penyusunan program SDGs	239
Lampiran 4 Dokumentasi wawancara dengan BAPPERIDA	239
Lampiran 5 Dokumentasi wawancara dengan Dinas Sosial	239
Lampiran 6 Dokumentasi wawancara dengan Dinas PMD	240
Lampiran 7 Dokumentasi wawancara kepada salah satu penerima manfaat	240
Lampiran 8 Pedoman wawancara dengan BAPPERIDA, Dinas PMD dan Dinas Sosial.....	241
Lampiran 9 Pedoman wawancara dengan warga penerima manfaat	243
Lampiran 10 Transkrip wawancara dengan Bapperida.....	244
Lampiran 11 Transkrip wawancara dengan Dinas PMD	254
Lampiran 12 Transkrip wawancara dengan Dinas Sosial	263
Lampiran 13 Transkrip wawancara dengan Warga penerima manfaat	272



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sustainable Development Goals atau lebih populer dengan singkatan SDGs merupakan platform baru pembangunan dunia yang merupakan hasil kesepakatan dari 193 negara yang menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). SDGs ini merupakan agenda lanjutan dari MDGs (Millenium Development Goals) yang berakhir pada tahun 2015. Pencapaian MDGs dirasa masih belum maksimal dikarenakan banyak target dan indikatornya yang belum tercapai. Di Indonesia, sesuai data Bappenas tahun 2017 menunjukkan bahwa dari 67 indikator MDGs hanya 49 indikator yang telah terpenuhi (Santoso, 2019). Dengan disepakatinya SDGs secara global untuk meneruskan tujuan MDGs yang belum tercapai secara keseluruhan, diharapkan dapat menjadi tonggak penyangga yang baru pembangunan negara untuk kehidupan yang lebih baik. Terdapat 5 pilar mendasar dalam SDGs yaitu (1) *People* (manusia), (2) *Planet* (bumi), (3) *Prosperity* (kemakmuran), (4) *Peace* (perdamaian), dan (5) *Partnership* (kerjasama). Pilar tersebut dikenal dengan tema 5 P yang meliputi 17 tujuan dan 169 sasaran yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan untuk memaksimalkan pencapaian kehidupan manusia yang lebih baik lagi.

Tujuan adanya pembangunan berkelanjutan yang pertama adalah pengentasan kemiskinan. Kemiskinan adalah keadaan dimana ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan,

pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Permasalahan standar hidup yang rendah berhubungan dengan pendapatan yang rendah, perumahan yang kurang layak, kesehatan dan pelayanan kesehatan yang buruk, dan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga berakibat pada rendahnya sumber daya manusia dan banyaknya pengangguran (Nawir et al., 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan seseorang dari sisi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar makanan bersama pendekatan pengeluaran. Penduduk dikatakan miskin apabila mempunyai rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah angka kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi dibanding negara-negara di kawasan asia tenggara. Berdasarkan data BPS, persentase penduduk miskin pada Maret 2025 sebesar 8,47 persen atau sekitar 23,85 juta orang. Angka tersebut menurun 0,56 persen poin dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 9,03 persen, serta turun 0,10 persen poin dibandingkan September 2024. Dari sisi jumlah penduduk miskin, terjadi penurunan sebanyak 1,37 juta orang dibandingkan Maret 2024 dan 0,21 juta orang dibandingkan September 2024. Penurunan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kondisi kesejahteraan masyarakat, namun kemiskinan masih menjadi isu strategis yang memerlukan upaya berkelanjutan melalui kebijakan pembangunan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Tujuan SDGs menunjukkan pentingnya peran sektor kesejahteraan sosial dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan. Keberhasilan pelaksanaannya memerlukan dukungan kebijakan pemerintah serta kolaborasi berbagai pihak agar kebutuhan masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun perlindungan sosial dapat terpenuhi (Usman et al., 2024; Dharmayanti & Aziz, 2024). Dalam pandangan ekonomi Islam, kesejahteraan tidak hanya dipahami sebagai terpenuhinya kebutuhan material, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan sosial. Oleh karena itu dalam pembangunan tidak hanya diarahkan pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada terciptanya kemaslahatan masyarakat secara menyeluruh (Haerisma et al., 2023; Siregar, 2018).

Dalam pandangan nilai-nilai Islam diketahui bahwa kemiskinan bukan hanya sebagai persoalan ekonomi melainkan juga persoalan sosial yang harus ditanggulangi secara bersama. Al-Qur'an menegaskan pentingnya upaya membantu kaum fakir dan miskin sebagaimana firman Allah :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

“Apa saja harta rampasan (fai’) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk beberapa negeri, maka harta itu untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka

terimalah, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.”

Dalam QS. Al-Hasyr ayat 7 menegaskan agar harta tidak hanya beredar di kalangan orang kaya saja. Selain itu, berbagai instrumen dalam ekonomi Islam seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf menjadi mekanisme distribusi kesejahteraan yang bertujuan menciptakan keadilan sosial. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemerataan kesejahteraan dan perlindungan terhadap lima tujuan utama *Maqāṣid Al-Syarī'ah*, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta (Bukhari, 2025).

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang masih menghadapi persoalan kemiskinan yang cukup kompleks. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan tahun 2024, persentase penduduk miskin tercatat sebesar 8,95%, lebih tinggi dibandingkan Kota Pekalongan sebesar 6,71%. Meskipun dalam beberapa tahun terakhir angka kemiskinan menunjukkan tren penurunan, yaitu dari 10,57% pada tahun 2021 menjadi 9,67% pada tahun 2022–2023, dan turun menjadi 8,95% pada tahun 2024, namun angka tersebut masih tergolong cukup tinggi. Selain itu, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pekalongan juga menunjukkan kondisi yang relatif stagnan, yaitu sebesar 3,23% pada tahun 2022, meningkat menjadi 3,25% pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi 3,30% pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan

bahwa penyerapan tenaga kerja belum sepenuhnya optimal. Di sisi lain, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan pada tahun 2023 sebesar 71,40, yang mana masih berada di bawah rata-rata provinsi dan nasional (BPS, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas pembangunan manusia di Kabupaten Pekalongan masih perlu ditingkatkan.

Kabupaten Pekalongan dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang telah mengintegrasikan SDGs ke dalam perencanaan pembangunan daerah melalui berbagai kebijakan dan program pengentasan kemiskinan. Selain masih menghadapi tantangan dalam penurunan kemiskinan dan peningkatan kualitas pembangunan manusia, Kabupaten Pekalongan juga memiliki karakteristik yang menarik untuk dikaji, seperti penerapan pendekatan kolaboratif (hexahelix) dan pengembangan Laboratorium Kemiskinan sebagai inovasi daerah dalam mendukung pengentasan kemiskinan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Pekalongan tidak hanya menghadapi berbagai tantangan pembangunan, tetapi juga memiliki upaya strategis dalam mengimplementasikan SDGs. Oleh karena itu, daerah ini dipandang relevan sebagai objek penelitian untuk menganalisis implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip *Maqāṣid al-syarī'ah*.

Tabel 1. 1 Persentase Penduduk Miskin

Kabupaten/kota	Kemiskinan		
	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (persen)
	2024	2024	2024
3326 Kabupaten Pekalongan	505.520,00	81,72	8,95
3375 Kota Pekalongan	605.312,00	21,16	6,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun berbagai program pembangunan telah dilaksanakan, namun tantangan dalam mengurangi kemiskinan secara signifikan masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan oleh pemerintah daerah. Implementasi SDGs, khususnya tujuan pengentasan kemiskinan, menjadi sangat relevan untuk dikaji dalam konteks kebijakan dan realisasi di daerah ini. Upaya pengentasan kemiskinan tidak hanya dapat dilihat dari sisi capaian material atau ekonomi semata, tetapi juga perlu ditinjau dari sudut pandang nilai dan etika pembangunan. Dalam khazanah pemikiran Islam, *Maqāṣid al-syarī'ah* hadir sebagai kerangka normatif yang menekankan pada perlindungan lima aspek utama kehidupan manusia: agama (din), jiwa (nafs), akal ('aql), keturunan (nasl), dan harta (mal). Pengentasan kemiskinan dalam konteks ini merupakan bagian dari perlindungan harta (*hifẓ al-māl*) dan jiwa (*hifẓ al-nafs*), sehingga pembangunan yang sejalan dengan *Maqāṣid al-syarī'ah* tidak hanya

berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan manusia yang utuh dan berkelanjutan (BPS, 2024).

Hingga saat ini belum banyak kajian yang secara spesifik mengkaji bagaimana implementasi tujuan SDGs, khususnya dalam pengentasan kemiskinan di tingkat lokal seperti Kabupaten Pekalongan, ditinjau dari perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*. Kebanyakan penelitian tentang SDGs lebih fokus pada pendekatan umum atau dari perspektif ekonomi konvensional, dengan sedikit perhatian yang diberikan pada bagaimana prinsip-prinsip Islam, khususnya *maqāṣid al-syarī'ah*, dapat mengarahkan pencapaian tujuan-tujuan tersebut.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang telah membahas implementasi SDGs maupun strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia. Namun sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek kebijakan pembangunan secara umum atau pada pendekatan ekonomi konvensional. Kajian yang secara khusus melihat implementasi tujuan SDGs dalam pengentasan kemiskinan dengan menggunakan perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang mengkaji bagaimana implementasi program pengentasan kemiskinan dalam kerangka SDGs pada tingkat daerah, khususnya di Kabupaten Pekalongan, juga belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji implementasi tujuan SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan perspektif *Maqāṣid al-syarī'ah* sehingga diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif

terhadap upaya pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat

Kebaruan atau Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang mengintegrasikan SDGs dengan *Maqāṣid al-syarī'ah*, terutama dalam hal pengentasan kemiskinan di tingkat daerah. Penelitian ini tidak hanya mengkaji implementasi SDGs secara konvensional, tetapi juga memberikan analisis kritis tentang bagaimana kebijakan dan program yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan dapat diukur dan dievaluasi dari perspektif *Maqāṣid al-syarī'ah*, yang lebih menekankan pada kesejahteraan sosial, keadilan distribusi, dan perlindungan hak-hak dasar masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memperkaya literatur mengenai penerapan SDGs, serta membuka wawasan baru tentang sinergi antara prinsip pembangunan berkelanjutan dan nilai-nilai Islam dalam konteks pembangunan lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian ini memilih implementasi SDGs sebagai fokus kajian karena Kabupaten Pekalongan telah mengintegrasikan tujuan SDGs ke dalam berbagai program pembangunan daerah, khususnya dalam upaya pengentasan kemiskinan. Pelaksanaannya melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Meskipun demikian, implementasi program masih menghadapi berbagai kendala, antara lain koordinasi antar-OPD, pengelolaan data, pergantian penanggung jawab program, dan keterbatasan anggaran sehingga

mempengaruhi proses pelaksanaan dan evaluasi program. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi SDGs di Kabupaten Pekalongan masih memerlukan penguatan agar tujuan pembangunan berkelanjutan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini menganalisis implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dalam perspektif *Maqāṣid al-syarī'ah*. Penelitian difokuskan untuk menganalisis implementasi program pengentasan kemiskinan serta mengkaji kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip *Maqāṣid al-syarī'ah*, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik maupun praktis dalam pengembangan kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Kemiskinan merupakan persoalan klasik yang terus menjadi tantangan dalam pembangunan nasional maupun global. Dalam kerangka SDGs, pengentasan kemiskinan menjadi prioritas utama yang dirumuskan dalam Tujuan 1: *No Poverty*, yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan di manapun. Namun, dalam pelaksanaannya, program pengentasan kemiskinan di berbagai daerah sering kali masih dihadapkan pada tantangan kompleks, seperti ketimpangan distribusi sumber daya, ketidaksesuaian program dengan kebutuhan lokal, lemahnya partisipasi masyarakat, serta belum menyentuh dimensi spiritual dan sosial secara menyeluruh. Di Kabupaten Pekalongan, berbagai program telah dijalankan untuk menurunkan angka kemiskinan,

mulai dari bantuan sosial, pemberdayaan ekonomi, hingga intervensi pembangunan infrastruktur. Namun demikian, keberhasilan program-program tersebut umumnya diukur melalui indikator ekonomi semata, seperti peningkatan pendapatan atau penurunan angka kemiskinan ekstrem, tanpa mempertimbangkan dimensi etis, moral, dan spiritual masyarakat. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting: apakah pembangunan yang dilakukan telah menyentuh aspek substansial dari kesejahteraan manusia sebagaimana ditekankan dalam Islam?

Kemiskinan dalam perspektif Islam bukan hanya permasalahan ekonomi semata, tetapi juga menyangkut keberlanjutan hidup yang bermartabat, sesuai dengan tujuan-tujuan utama syariat Islam yang dikenal dengan *Maqāṣid al-syarī'ah*. Oleh karena itu, pembangunan dan program pengentasan kemiskinan seharusnya tidak hanya menargetkan aspek material, tetapi juga harus mampu menjaga dan memelihara lima prinsip dasar: agama (*hifẓ al-dīn*), jiwa (*hifẓ al-nafs*), akal (*hifẓ al-'aql*), keturunan (*Hifẓ al-Nasl*), dan harta (*hifẓ al-māl*). Berdasarkan hal tersebut, beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Antara SDGs dan Nilai-nilai *Maqāṣid al-syarī'ah* dalam Kebijakan Daerah

Meskipun Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah mengadopsi tujuan-tujuan SDGs dalam agenda pembangunan daerah, belum tampak adanya pendekatan yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai *Maqāṣid*

al-syarī'ah, seperti perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta dalam strategi pengentasan kemiskinan. Hal ini mengindikasikan adanya celah konseptual dalam pelaksanaan program yang seharusnya juga mempertimbangkan aspek spiritual dan etika Islam dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pergantian Penanggung Jawab Program SDGs yang Menyebabkan Disorientasi Program

Adanya dinamika dalam struktur birokrasi daerah, seperti pergantian penanggung jawab atau personel kunci yang mengelola program SDGs, menyebabkan terjadinya disorientasi dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan. Perubahan ini berdampak pada kurangnya kesinambungan program, lemahnya koordinasi antar instansi, dan terhambatnya pencapaian target pengentasan kemiskinan yang berkelanjutan.

3. Terbatasnya Anggaran untuk Pelaksanaan Program SDGs

Keterbatasan anggaran menjadi salah satu hambatan utama dalam realisasi berbagai program yang berkaitan dengan SDGs. Banyak program strategis untuk pengentasan kemiskinan tidak dapat berjalan optimal karena tidak didukung dengan pendanaan yang memadai, baik dari APBD maupun sumber-sumber lainnya. Hal ini berdampak langsung pada capaian target dan pelaksanaan program yang telah dirancang.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan perlunya kajian ilmiah yang mampu mengevaluasi secara kritis pelaksanaan tujuan SDGs di daerah, khususnya dalam bidang pengentasan kemiskinan, melalui pendekatan

Maqāsid al-syarī'ah. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya wacana pembangunan daerah yang tidak hanya berkelanjutan secara ekonomi, tetapi juga berakar pada nilai-nilai religius dan kemanusiaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek penting, sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Fokus penelitian adalah pada pelaksanaan program pengentasan kemiskinan yang dijalankan oleh pemerintah daerah khususnya yang melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Yang akan menjadi sumber utama data dan informasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bapperida Kabupaten Pekalongan sebagai koordinator pelaksanaan dan pemantauan SDGs di Kabupaten Pekalongan
- b. Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan yang berperan langsung dalam program bantuan sosial dan pengentasan kemiskinan
- c. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) yang mengelola program pembangunan desa berbasis masyarakat.

Ruang lingkup ini ditetapkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif namun tetap terfokus pada pihak-pihak utama dalam kebijakan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.

2. Fokus dan Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini difokuskan pada implementasi tujuan SDGs dalam pengentasan kemiskinan dengan menyoroti peran pemerintah daerah khususnya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam merumuskan dan menjalankan program-program terkait pengentasan kemiskinan. Lembaga lainnya yang mungkin terlibat dalam pembangunan berkelanjutan, seperti organisasi dari perangkat desa atau organisasi swasta, tidak akan menjadi fokus utama analisis, meskipun dapat sebagai bagian dari konteks. Penelitian ini dibatasi pada periode lima tahun terakhir (2020–2024) untuk menilai bagaimana implementasi SDGs yang telah berjalan dan bagaimana sinkronisasi nilai-nilai *Maqāṣid al-syarī'ah* terwujud dalam kebijakan dan praktik di Kabupaten Pekalongan.

3. Aspek ekonomi dan kesejahteraan dari pembangunan berkelanjutan

Penelitian ini juga membatasi pembahasan pada aspek ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sebagai bagian dari tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan (Goal 1) dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Pekalongan. Termasuk program peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, pengembangan UMKM, akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

4. Pendekatan kualitatif

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam kepada informan kunci yang berasal dari

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti Bapperida, Dinas Sosial, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Pekalongan. Selain itu, data sekunder akan dikumpulkan dari dokumen resmi daerah seperti RPJMD, laporan capaian SDGs, serta laporan pelaksanaan program pengentasan kemiskinan.

5. Waktu penelitian

Pembatasan penelitian ini juga terletak pada periode waktu yang dianalisis. Penelitian ini dibatasi pada rentang waktu pelaksanaan kegiatan kurang lebih selama satu tahun, terhitung sejak bulan Januari hingga Mei 2026, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir. Adapun data yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu periode 2020–2024, agar dapat menggambarkan implementasi program pengentasan kemiskinan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan secara kontekstual dan relevan dengan perkembangan tujuan SDGs serta penerapannya dalam perspektif *Maqāṣid al-syarī'ah*.

Dengan adanya pembatasan masalah sebagaimana telah dijelaskan, diharapkan penelitian ini memiliki fokus yang jelas dan terarah, sehingga analisis terhadap implementasi tujuan SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dapat dilakukan sesuai dengan kerangka *Maqāṣid al-syarī'ah*. Pembatasan ini juga dimaksudkan untuk menghindari perluasan bahasan yang berlebihan serta menjaga relevansi antara tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang ingin dicapai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diutarakan di atas, maka rumusan masalah yang hendak penulis angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi tujuan SDGs dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan?
2. Mengapa implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dipandang selaras dengan prinsip *Maqāṣid al-syarī'ah*?

1.5 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi tujuan SDGs dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis alasan implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dipandang selaras dengan prinsip *Maqāṣid al-syarī'ah*.

1.6 Manfaat penelitian

A. Manfaat Teoretis

1. Memberikan pengembangan konsep dalam kajian ekonomi Islam dan pembangunan berkelanjutan, khususnya terkait integrasi *Sustainable*

Development Goals (SDGs) dengan *Maqāṣid al-syarī'ah* dalam pengentasan kemiskinan.

2. Menjadi rujukan akademik dalam pengembangan indikator analisis berbasis *Maqāṣid al-syarī'ah* untuk menilai implementasi kebijakan pengentasan kemiskinan.

B. Manfaat Praktis

1. Memberikan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, khususnya di Kabupaten Pekalongan dalam merancang dan mengevaluasi program pengentasan kemiskinan yang lebih tepat sasaran.
2. Menjadi acuan bagi lembaga terkait dalam mengintegrasikan nilai-nilai *Maqāṣid al-syarī'ah* ke dalam pelaksanaan program SDGs di tingkat daerah.

1.7 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam tujuh bab yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Setiap bab memiliki fungsi dan peran masing-masing dalam membangun argumentasi ilmiah mengenai implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dalam perspektif *Maqāṣid al-syarī'ah*. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta sistematika pembahasan. Bab ini memberikan landasan awal

mengenai urgensi penelitian serta arah yang akan dikembangkan dalam keseluruhan pembahasan.

Bab II Landasan Teori, menyajikan landasan konseptual dan teoritis yang digunakan dalam penelitian. Bab ini menguraikan konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs), kemiskinan, implementasi kebijakan, serta teori *Maqāṣid al-syarī'ah* yang menjadi perspektif dalam menganalisis implementasi program pengentasan kemiskinan. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar untuk menunjukkan posisi dan kebaruan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan pendekatan dan prosedur penelitian yang digunakan. Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, sumber data, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi data *condensation*, data *display*, serta *conclusion drawing and verification*.

Bab IV Gambaran Umum Penelitian, berisi deskripsi mengenai objek penelitian, yaitu Kabupaten Pekalongan. Bab ini menguraikan kondisi geografis, demografis, kondisi sosial ekonomi masyarakat, perkembangan tingkat kemiskinan, pelaksanaan SDGs di Kabupaten Pekalongan, serta profil instansi yang berperan dalam implementasi program pengentasan kemiskinan.

Bab V Hasil Penelitian, menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan

dalam bab ini difokuskan pada implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan, efektivitas pelaksanaan program, dampak program terhadap kesejahteraan masyarakat, ketepatan sasaran program, kelompok masyarakat yang belum sepenuhnya terjangkau, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengentasan kemiskinan.

Bab VI Pembahasan, merupakan inti analisis penelitian yang menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang digunakan. Bab ini terdiri atas dua pembahasan utama sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu analisis implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dan analisis keselarasan implementasi SDGs dengan prinsip *Maqāsid al-syarī'ah* yang meliputi dimensi *hifẓ al-nafs*, *hifẓ al-'aql*, *hifẓ al-nasl*, *hifẓ al-māl*, dan *hifẓ al-dīn*. Selain itu, bab ini juga membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi program serta keterkaitannya dengan teori ekonomi Islam dan pembangunan berkelanjutan.

Bab VII Penutup, merupakan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan, implikasi, dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, sedangkan implikasi dan saran ditujukan kepada pemerintah daerah, pemangku kepentingan, serta peneliti selanjutnya sebagai rekomendasi dalam meningkatkan efektivitas implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan yang selaras dengan prinsip *Maqāsid al-syarī'ah*.

Seluruh bab dalam penelitian ini disusun secara berurutan dan saling mendukung, dimulai dari pengenalan masalah, penyusunan landasan teori, penjelasan metode penelitian, gambaran objek penelitian, penyajian hasil penelitian, analisis terhadap temuan penelitian, hingga penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi. Sistematika tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi SDGs dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan serta kontribusinya terhadap pengembangan kajian ekonomi syariah, khususnya dalam perspektif Maqāṣid al-syarī'ah.

